

**PENGETAHUAN TENTANG KONDOM SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HIV AIDS
PADA WANITA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI PASAR KEMBANG
YOGYAKARTA**

TAHUN 2010 ¹

Budi Rahayu ², Anjarwati, S.SiT, M.PH ³

Abstract : Results of research and data analysis, researchers concluded that: general overview of knowledge about condoms as a prevention of HIV / AIDS on female commercial sex workers in Pasar Kembang, Yogyakarta, in 2010, including about knowledge of condoms, condom benefits, and how to use condoms as a prevention effort HIV / AIDS has been able to identify, understand, apply and evaluate the mean level of knowledge of women workers are very good commercial seksk but it does not affect the use of condoms at the time of serving the customer. Most customer service is a commercial sex women students so that knowledge of condoms as prevention of HIV / AIDS is very good because of their educational background is college

Keywords: Knowledge of condoms, HIV / AIDS

PENDAHULUAN

Acquired Immune Deficiency Syndrom atau yang lebih dikenal dengan AIDS disebabkan oleh *Human Deficiency Virus* atau HIV yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Penyumbang terbesar penularan HIV/AIDS umumnya terjadi karena hubungan seksual yang berganti-ganti pasangan dan perilaku beresiko tidak menggunakan kondom saat berhubungan seksual.

Dampak penyakit ini bisa melumpuhkan sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan kematian,

karena belum ditemukan obat untuk menyembuhkan penyakit ini hanya ada obat untuk peningkatan kekebalan tubuh, sehingga upaya yang paling tepat adalah dengan cara preventif dengan menggunakan kondom pada saat berhubungan seksual (Richardson, 2002).

Dunia diperkirakan jumlah ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) dewasa dan anak – anak pada akhir tahun 2001 : 40 juta, 70% diantaranya (28 juta) ada di Sub Sahara Afrika, di Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia sekitar 6,1 juta ODHA (Orang dengan HIV/AIDS). Kawasan Asia – Pasifik mendekati 7 juta ODHA merupakan jumlah ke 2 terbesar setelah Sub Sahara Afrika. Akhir – akhir ini prevalensi yang meningkat

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa D IV Kebidanan Program Pendidik STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen Pembimbing Skripsi

pada IDU terdapat disebagian China, Nepal, Indonesia, Malaysia dan Vietnam (Dep Kes, 2008).

Pada tahun 2006, berdasarkan estimasi Depkes diperkirakan terdapat 169.000-216.000 ODH (Orang dengan HIV/AIDS) di Indonesia dengan rate kumulatif kasus AIDS Nasional sampai 30 Juni 2007 adalah 4, 27 per 100.000 penduduk (revisi berdasarkan data BPS 2005, jumlah penduduk Indonesia 227.132.359 jiwa) (Dep Kes, 2008).

Yogyakarta jumlah kasus HIV/AIDS hingga Desember 2007 sebanyak 103 orang dengan perincian 29 orang HIV positif dan 61 orang terkena AIDS dan yang meninggal sebanyak 15 orang (Dep Kes RI, 2007).

Mulai tanggal 1 hingga 7 Desember 2008, seiring dengan penyelenggaraan Pekan Kondom Nasional (PKN) 2008, kondom semakin gencar disosialisasikan pada masyarakat luas oleh berbagai pihak terutama Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN) yang dibantu DKT Indonesia dan sejumlah LSM. Upaya penyebarluasan informasi tentang kondom ini sebagai program tindak lanjut sekaligus acara rutin tahunan yang dimulai pada tahun 2007 sejak pertama kali digelarnya PKN 2007 atau program kondomisasi. (www.kulonprogo.go.id) akses tanggal 2 Februari 2010.

Melihat beresikonya daerah tersebut membuat masyarakat dan juga pemerintah Yogyakarta sendiri merasa khawatir akan penularan HIV diderah tersebut. Partisipasi pemerintah DIY terhadap upaya pencegahan penyakit menular seksual yaitu dengan memberikan kebijakan otonomi daerah kepada pemerintahan Gedongtengen untuk mencegah penularan penyakit menular seksual di kalangan pekerja seks komersial. Kepala dusun Sosrowijayan Kulon (Sarkem) pada tanggal 29 Februari 2009 menjelaskan bentuk pencegahan terhadap penyakit menular seksual di Sosrowijayan Kulon (Sarkem). Upaya pencegahan tersebut yaitu dengan himbuan pemerintah terhadap penggunaan kondom, dan pengambilan darah tiap 2 bulan sekali. Program tersebut melibatkan Puskesmas dan Klinik Griya Lentera yang merupakan Cabang dari PKBI Yogyakarta yang bergerak dalam bidang kesehatan reproduksi, penanggulangan PMS dan pelayanan KB.

Peneliti juga bertanya secara langsung dengan wanita pekerja seks komersial sejumlah 3 orang yang berlokasi di Sosrowijayan Kulon (Sarkem) tentang upaya menekan resiko HIV AIDS. Dan dari hasil dialog tersebut diperoleh bahwa mereka kadang memakai kadang juga tidak memakai kondom pada saat melayani pelanggannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran pengetahuan tentang kondom sebagai

upaya pencegahan HIV/AIDS pada wanita pekerja seks komersial di Pasar Kembang Yogyakarta tahun 2010.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian eksploratif atau kualitatif fenomenologis (Arikunto, 2006: 14). Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah belah lintang (*cross sectional*) yaitu penelitian yang pengukurannya dilakukan pada suatu saat (*point time approach*) (Arikunto, 2006: 28).

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan *snowball sampling* sampel sebanyak 5 responden.

Instrument yang digunakan oleh peneliti berupa pertanyaan terbuka, dengan uji validitas instrument menggunakan validitas *content*. Teknik pengumpulan datanya dengan *face to face* dengan responden dan subjek penelitian artinya peneliti berhadapan langsung dengan subjek penelitian (Utarini, 2000). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *indepth interview guided*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis uji keabsahan data *Trushtworthiness Authenticity* dimana peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk bercerita panjang lebar dalam wawancara yang informal dan santai sehingga akan didapatkan data yang sebenar-benarnya dari pihak subjek penelitian karena tidak ada rasa canggung dan segan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 1. Usia PSK di Pasar Kembang (sosrowijayan Kulon)

No	Usia	Frekuensi	%
1	20-25	2	40%
2	26-30	2	40%
3	31-35	1	20%
Jumlah		5	100%

Sumber : data primer 2010

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 2. Pendidikan PSK di Pasar Kembang (sosrowijayan Kulon)

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	1	20%
2	SLTP	3	60%
3	SLTA	1	20%
Jumlah		5	100%

Sumber : data primer 2010

Karakteristik responden berdasarkan daerah asal

Tabel 3. Daerah asal PSK di Pasar Kembang (Sosrowijayan Kulon)

No	Daerah asal	Frekuensi	%
1	Yogyakarta	1	20%
2	Semarang	1	20%
3	Solo	2	40%
4	Surabaya	1	20%
	Jumlah	5	100%

Sumber ; data prime 2010

Pengetahuan tentang kondom sebagai upaya pencegahan HIV AIDS pada wanita pekerja komersial dipasar kembang yogyakarta. Definisi kondom merupakan selubung/ sarung karet yang dapat terbuat dari berbagai bahan di antaranya lateks (karet), plastic (vinil) atau bahan alami (produksi hewan) yang dipasang pada penis saat hubungan seksual, untuk mencegah kehamilan dan untuk mencegah penularan IMS dan HIV/AIDS (panduan praktis pelayanan kontrasepsi, 2006). Keseluruhan responden tersebut sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang kondom

Manfaat yang didapat bila menggunakan kondom pada wanita pekerja seks komersial. Manfaat kondom tidak hanya mencegah kehamilan, tetapi juga mencegah IMS dan HIV/AIDS. Efektivitasnya tinggi bila dipakai secara baik, dapat dipakai dengan kontrasepsi lain untuk mencegah IMS dan HIV/AIDS (panduan praktis pelayanan kontrasepsi, 2006). Hasil wawancara secara mendalam tersebut antara wanita pekerja seks komersial dan pelanggannya sendiri sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik dengan dibuktikan tanpa harus meminta kadang pelanggan menginginkan pada saat melakukan

hubungan seksual dengan menggunakan kondom karena tingkat pengetahuan yang peling mendasar kemudian sampai mereka dapat mencapai tingkatan pengetahuan yang paling tinggi yaitu evaluasi (*evaluation*) kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria-kriteria yang telah ada bahwa manfaat kondom untuk mencegah penularan HIV/AIDS dan IMS sehingga mereka dengan sadar menggunakan kondom.

Cara penggunaan kondom sebagai upaya pencegahan HIV AIDS pada wanita pekerja komersial dipasar kembang Yogyakarta. Cara penggunaan kondom setiap akan melakukan hubungan seksual, Pasangkan kondom saat penis sedang ereksi dan sebelum terjadi penetrasi kedalam vagina, Kondom dilepaskan sebelum penis melembek (panduan praktis pelayanan kontrasepsi, 2006). Seluruh responden sudah mengerti cara penggunaan kondom secara baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum gambaran pengetahuan tentang kondom sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seks Komersial di Pasar Kembang Yogyakarta tahun 2010 yang meliputi tentang pengetahuan mengenai kondom, manfaat kondom, serta cara penggunaan kondom sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS sudah mampu mengidentifikasi, memahami, mengaplikasikan dan mengevaluasi yang

artinya tingkatan pengetahuan wanita pekerja seks komersial tersebut sangat baik karena perhatian dari PKBI, dinas sosial dan pemerintah sudah cukup baik.

Kebanyakan pemesan jasa wanita seks komersial adalah mahasiswa sehingga pengetahuan tentang kondom sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS sangat baik karena latar belakang pendidikan mereka yaitu perguruan tinggi

Pengetahuan mengenai kondom sebagai upaya pencegahan HIV AIDS sudah sampai pada tingkatan pengetahuan yang paling tinggi yaitu evaluasi (*evaluation*) akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi pemakaian kondom pada saat melayani pelanggan dikarenakan oleh faktor sikap dari pelanggan, faktor pemenuhan keinginan dan kepuasan pelanggan, faktor ekonomi.

Saran

Bagi bidan dan tenaga kesehatan di puskesmas wilayah kecamatan Gedong Tengen diharapkan untuk dapat lebih aktif menyebarkan informasi mengenai penyebaran HIV/AIDS dan upaya pencegahannya di wilayah kerja mereka yaitu kecamatan Gedong Tengen.

Bagi Dinas Kesehatan Penyebarluasan informasi tentang kondom dan HIV/AIDS dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan semua sektor dan merangkul masyarakat luas untuk *pro-aktif memfollow-up* semua program. Dinas Kesehatan sebagai komando dalam pelaksanaan program, harus secara *continue* melakukan upaya pemberian informasi bahaya HIV/AIDS dalam jangka triwulan dan penggunaan kondom sebagai upaya *preventif*. Meningkatkan kerja sama

lintas sektoral dengan pihak-pihak terkait antara lain dinas sosial, organisasi kemasyarakatan seperti PKBI untuk menekan penyebaran HIV/AIDS di wilayah kecamatan Gedong Tengen Sosrowijayan Kulon Pasar Kembang.

Bagi ketua perhimpunan Wanita Pekerja Seks Komersial Tunasroja. Bagi wanita pekerja seks komersial diharapkan dapat secara rutin memeriksakan diri di tempat-tempat yang telah disediakan oleh pemerintah dan LSM untuk pendeteksian dini sehingga dapat dilakukan pengobatan secara cepat dan tepat oleh petugas kesehatan terkait dengan permasalahan kesehatan yang mereka alami.

Bagi peneliti selanjutnya perlu dikembangkan peneliti lanjutan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa memesan jasa wanita pekerja seks komersial karena ditemukan bahwa kebanyakan dari pelanggan para PSK tersebut adalah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, edisi revisi VI*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Apriani, Fajar., 2008. *Persepsi Masyarakat Kota Samarinda mengenai Rencana Pemberlakuan Peraturan Daerah (PERDA) tentang Pemakaian Kondom sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS*. Volume 4, nomor 1 halaman 39-50.

- BKKBN, 2000, *Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)*, Kantor Menteri Kependudukan. Jakarta.
- Buku *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Edisi 2, Jakarta : 2006.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif PeMAHAMAN Fisiologis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada.
- Depkes RI 2000, *Pedoman Penyuluhan AIDS*, Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI (2008). *Pedoman Tatalaksana Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Anak di Indonesia*. Jakarta.
- Depkes RI.2007. *Jumlah Kumulatif Kasus HIV/AIDS*. Jakarta.
- Hutapea, R. 1995, *AIDS dan PMS serta Perkosaan*, Rineca Cipta, Jakarta.
- Jayant, Evi. 2008. *Variabel yang berpengaruh Terhadap Status HIV Seseorang di Jakarta dan Bali*. Volume 10 nomor 1. www.digilib.ui.ac.id.
- Kartono. 1999. *Psikologi anak (Psikologi Perkembangan)*. Mandar Maju. Bandung.
- Kondom perempuan* available from : www.menkokesra.go.id diakses pada tanggal 1 Januari 2010.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Perdana Media Grup. Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Perdana Media Grup. Jakarta.
- Laporan Eksekutif Menteri Kesehatan RI tentang Penanggulangan HIV/AIDS Respon Menangkal Bencana Nasional pada Sidang Kabinet Maret 2002*. Available from www.unaids.or.id diakses tanggal 2 Januari 2010.
- Mardiyana. 2008. *Kondom Pelindung Ganda*.diakses tanggal 2 Februari 2010. www.kulonprogo.go.id
- Moleong, L. 2000. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka chipta.
- Muninjaya, Gde, 2000, *AIDS di Indonesia Masalah Kebijakan Penanggulangannya*. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Notoadmodjo, 2007, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rhineka Chipta, Jakarta.
- Patricia Ann Dempsey. 2002. *Nursing Research: Text and Workbook* (palupi Widyastuti,Trans). Jakarta : EGC.
- Purwodarminta. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Richasdson, P. 2002, *Perempuan dan AIDS*, Media Presindo, Yogyakarta.
- Sudarminta, J .2002. *EPISTEMOLOGI DASAR: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Utarini, A. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Magister Kesehatan Ibu dan Anak, Yogyakarta.